

Pelayanan Antenatal Care Terpadu bagi Ibu Hamil di IIKNU Tuban sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu dan Janin

Ilmiatus Qoyimah^{1*}, Nurus safa'ah²

^{1,2}Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban
email: ilmia_fida@gmail.com

Abstract

Maternal health is a critical indicator of healthcare quality in a region. In Tuban Regency, Indonesia, integrated antenatal care (ANC) services remain underutilized due to limited access and insufficient awareness among pregnant women. This community engagement initiative aimed to address these gaps by implementing a comprehensive ANC program at the IIKNU Tuban campus. The program involved 30 pregnant women who participated in health check-ups, nutritional counseling, and early detection of complications such as pre-eclampsia and anemia. Educational sessions and personalized consultations emphasized the importance of routine ANC visits and healthy pregnancy practices. The results indicated significant improvements: 85% of participants reported increased awareness about ANC, 10% benefited from early detection of complications, and 90% appreciated the ease of access provided by the campus-based location. These outcomes highlight the effectiveness of integrating healthcare services within educational institutions to enhance maternal and fetal health, particularly in underserved areas. This initiative offers a callable model for addressing maternal health challenges and underscores the value of localized health interventions.

Keywords: integrated antenatal care; maternal health; community health services; pregnancy awareness;

1. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan di suatu daerah (Geltore & Anore, 2021). Berdasarkan data WHO, komplikasi pada kehamilan dan persalinan masih menjadi penyebab utama kematian ibu di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Firdaus et al., 2021a). Di Kabupaten Tuban, angka kunjungan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan Antenatal Care (ANC) terpadu masih belum mencapai target yang diharapkan. Rendahnya pemahaman ibu hamil tentang pentingnya ANC terpadu serta keterbatasan akses pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor penyebab kondisi ini (Golshan et al., 2021).

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan akses dan kualitas pelayanan ANC terpadu bagi ibu hamil. Ibu hamil seringkali mengalami kendala dalam mengakses pelayanan kesehatan yang komprehensif, terutama bagi

mereka yang berada di daerah terpencil (Sulistyowati & Trisnawati, 2021). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan dan memberikan akses langsung kepada pelayanan ANC terpadu di lingkungan kampus IIKNU Tuban.

Di beberapa wilayah lain, program pelayanan ANC terpadu telah diterapkan melalui Puskesmas dan rumah sakit, dengan hasil yang cukup baik dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan janin (Ahmad et al., 2022). Namun, di Kabupaten Tuban, program serupa belum sepenuhnya menjangkau ibu hamil di seluruh wilayah, terutama yang memiliki keterbatasan akses. Program-program yang dilakukan di Puskesmas masih bersifat terbatas pada pemeriksaan rutin tanpa integrasi pelayanan yang komprehensif (Agbi et al., 2023).

Penelitian terkait pentingnya ANC terpadu menunjukkan bahwa pelayanan yang meliputi

pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen, konseling gizi, dan deteksi dini komplikasi mampu menurunkan risiko kematian ibu dan bayi (Golshan et al., 2021). Namun, beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan hasil yang bervariasi, terutama di daerah-daerah dengan akses terbatas (Bower et al., 2023). Ada riset yang menunjukkan penurunan signifikan dalam komplikasi kehamilan, namun ada juga yang tidak menemukan perubahan yang berarti, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pemahaman Masyarakat (TURNWAIT, 2020).

Kegiatan ini berdedikasi tinggi karena menawarkan solusi dengan memanfaatkan lingkungan kampus sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya ibu hamil (Geltore & Anore, 2021). Kegiatan ini memberikan pelayanan ANC terpadu yang tidak hanya terbatas pada pemeriksaan medis, tetapi juga mencakup edukasi dan konseling yang lebih komprehensif (Gibore et al., 2021). Pendekatan ini berbeda dari program-program sebelumnya yang hanya berfokus pada layanan di fasilitas kesehatan, dan diharapkan dapat menjangkau lebih banyak ibu hamil yang membutuhkan pelayanan berkualitas (Firdaus et al., 2021b).

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendokumentasikan pelaksanaan program ANC terpadu di kampus IIKNU Tuban dan menunjukkan dampak positif dari kegiatan ini dalam meningkatkan pemahaman dan kesehatan ibu hamil. Temuan utama dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya ANC terpadu dan peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan yang lebih baik.

2. KAJIAN LITERATUR

1) Definisi dan Pentingnya Pelayanan Antenatal Care

Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil mulai dari kehamilan trimester pertama hingga menjelang kelahiran. Pelayanan ini bertujuan untuk memastikan ibu hamil tetap sehat dan bayi

yang dikandungnya juga tumbuh dengan baik. Beberapa komponen yang umumnya ada dalam ANC termasuk pemeriksaan fisik (tekanan darah, tinggi badan, berat badan, pemeriksaan perut), pemeriksaan laboratorium (urinalisis, tes darah), pemberian suplemen (zat besi, asam folat), vaksinasi (seperti tetanus toxoid), serta edukasi tentang gizi, persiapan persalinan, dan deteksi dini komplikasi (Depkes, 2018).

Pelayanan ANC yang optimal dapat mengurangi risiko komplikasi kehamilan seperti preeklampsia, diabetes gestasional, infeksi, kelahiran prematur, serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Menurut WHO (2020), ANC yang diterima secara teratur dapat meningkatkan peluang kelahiran yang sehat dan menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi.

2) Pelayanan Antenatal Care Terpadu

Pelayanan Antenatal Care Terpadu merupakan model pelayanan yang menyatukan berbagai elemen pelayanan kesehatan ibu hamil dalam satu paket yang komprehensif. Di IIKNU Tuban, pendekatan ini diimplementasikan dengan mengintegrasikan berbagai layanan medis dan non-medis yang melibatkan tenaga medis profesional seperti dokter, bidan, dan ahli gizi. Pelayanan ini juga mencakup pemberian edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya gizi seimbang, persiapan persalinan yang aman, serta perawatan pasca-persalinan (Ristanto, 2021).

3) Komponen-Komponen Pelayanan ANC Terpadu

A. Pemeriksaan Kesehatan Ibu dan Janin

Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan janin dilakukan secara rutin untuk memastikan keduanya dalam keadaan sehat. Pemeriksaan ini meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan lingkaran perut, pemeriksaan detak jantung janin, dan tes darah. Semua pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi masalah kesehatan sedini mungkin (Riyanti, 2019).

B. Edukasi Kesehatan

Edukasi tentang gizi, pentingnya konsumsi suplemen seperti asam folat dan zat besi, serta vaksinasi tetanus toxoid diberikan pada ibu hamil untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Selain itu, ibu hamil juga diberi pemahaman mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan yang

memerlukan perhatian medis segera (Kemenkes RI, 2019).

C. Pemantauan Komplikasi Kehamilan

Salah satu tujuan utama dari ANC terpadu adalah untuk mendeteksi adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, seperti hipertensi, diabetes gestasional, atau infeksi. Dengan deteksi dini, intervensi medis yang tepat dapat dilakukan untuk mencegah komplikasi yang lebih serius (Aminah & Husna, 2020).

D. Pemberian Layanan Psikososial

Layanan ini berfokus pada aspek psikologis ibu hamil, termasuk dukungan emosional dan mental. Layanan ini penting untuk mengurangi stres dan kecemasan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin (Jannah, 2021).

4) Implementasi di IIKNU Tuban

IIKNU Tuban telah mengimplementasikan program ANC terpadu dengan melibatkan berbagai tenaga medis dan kesehatan masyarakat. Penerapan model ini di IIKNU Tuban dimulai dengan kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil yang dilakukan di Puskesmas atau klinik setempat. Selain itu, layanan kesehatan ibu dan janin yang komprehensif juga dilengkapi dengan pemeriksaan kesehatan yang rutin dan edukasi tentang pola hidup sehat selama kehamilan. Menurut laporan dari IIKNU Tuban, program ANC terpadu ini telah berhasil meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya perawatan antenatal dan dampaknya terhadap kesehatan ibu dan janin (IIKNU Tuban, 2022).

5) Dampak Pelayanan ANC Terpadu terhadap Kesehatan Ibu dan Janin

Penelitian menunjukkan bahwa pelayanan ANC terpadu memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesehatan ibu hamil dan janin. Menurut studi yang dilakukan oleh Yulianti et al. (2020), ibu hamil yang rutin menerima ANC terpadu memiliki risiko komplikasi yang lebih rendah, seperti preeklampsia dan diabetes gestasional. Selain itu, bayi yang dilahirkan dari ibu yang menerima pelayanan ANC terpadu memiliki angka kelahiran yang lebih sehat dan berat badan lahir yang lebih baik.

Selain itu, pelayanan ANC yang terpadu juga berdampak positif pada penurunan angka kematian ibu dan bayi. WHO (2020) mencatat

bahwa penerapan ANC secara berkala dan lengkap dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi hingga 50%.

3. METODE

Kegiatan pelayanan Antenatal Care (ANC) terpadu ini dihadiri oleh 30 ibu hamil dan dilaksanakan pada tanggal 4, 5, dan 8 September 2024, dengan waktu pelayanan dari pukul 08.30 hingga 14.00. Lokasi kegiatan bertempat di kampus IIKNU Tuban, yang difungsikan sebagai pusat pelayanan kesehatan terpadu untuk memberikan akses pelayanan yang lebih dekat bagi masyarakat.

Metode kegiatan ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Pendaftaran dan Pemeriksaan Awal

Setiap peserta ibu hamil melakukan pendaftaran di meja registrasi yang sudah disediakan. Setelah itu, dilakukan pemeriksaan awal, seperti pengukuran tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan pencatatan riwayat kesehatan oleh petugas kesehatan.

2) Pelayanan ANC Terpadu

Pelayanan ANC terpadu yang diberikan mencakup pemeriksaan medis oleh tenaga kesehatan, pemberian suplemen vitamin dan zat besi, serta konseling terkait gizi dan kesehatan ibu hamil. Selain itu, dilakukan pemeriksaan deteksi dini komplikasi kehamilan, seperti preeklampsia dan diabetes gestasional. Tenaga medis juga memberikan rekomendasi tindak lanjut sesuai hasil pemeriksaan masing-masing ibu hamil.

3) Konseling Personal dan Edukasi Kelompok

Selain pemeriksaan medis, setiap peserta mendapatkan sesi konseling personal mengenai kehamilan sehat dan persiapan persalinan. Ibu hamil juga diberikan edukasi kelompok yang mencakup materi tentang pentingnya ANC terpadu, menjaga pola makan yang sehat, serta deteksi dini risiko kehamilan. Materi edukasi ini

disampaikan oleh konselor yang terlibat dalam kegiatan.

4) Evaluasi dan Pemantauan

Pada akhir setiap sesi pelayanan, peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi terkait hasil pemeriksaan mereka. Seluruh data dan hasil pemeriksaan ibu hamil dicatat untuk keperluan evaluasi dan pemantauan lebih lanjut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil

Kegiatan Antenatal Care (ANC) terpadu yang dilaksanakan di Kampus IIKNU Tuban pada tanggal 4, 5, dan 8 September 2024, dihadiri oleh 30 ibu hamil. Selama kegiatan, seluruh peserta mendapatkan pelayanan komprehensif yang meliputi pemeriksaan kesehatan ibu hamil, deteksi dini komplikasi, serta konseling gizi dan kesehatan. Berikut adalah hasil utama yang dicapai dalam kegiatan ini:

1. Peningkatan Kesadaran Ibu Hamil tentang ANC Terpadu

Sebanyak 85% peserta melaporkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya ANC terpadu setelah mengikuti kegiatan. Peserta menyadari bahwa ANC tidak hanya tentang pemeriksaan rutin kehamilan, tetapi juga mencakup edukasi gizi, pencegahan komplikasi, dan persiapan persalinan yang lebih matang.

2. Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan

Dari hasil pemeriksaan medis, ditemukan bahwa 10% dari peserta memiliki potensi komplikasi seperti preeklamsia dan anemia, yang langsung dirujuk untuk penanganan lebih lanjut. Kegiatan ini berhasil mendeteksi risiko komplikasi lebih awal, sehingga dapat mencegah masalah yang lebih serius pada kehamilan.

3. Peningkatan Akses Pelayanan Kesehatan

Lokasi kegiatan yang diadakan di kampus IIKNU Tuban memberikan kemudahan akses bagi ibu hamil dari wilayah sekitar yang sebelumnya mungkin sulit menjangkau fasilitas kesehatan. Sebanyak 90% peserta mengapresiasi kemudahan ini dan berharap kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara rutin.

4. Konseling Gizi dan Kesehatan

Semua peserta mendapatkan sesi konseling personal terkait pola makan sehat dan pentingnya suplemen selama kehamilan. Sebanyak 80% peserta menyatakan mereka akan menerapkan anjuran yang diberikan selama konseling, khususnya terkait konsumsi makanan bergizi dan pemantauan berat badan selama kehamilan.

Pembahasan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelayanan ANC terpadu yang diselenggarakan di kampus dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan kesehatan ibu hamil (Ahmed et al., 2020). Pertama, peningkatan kesadaran peserta tentang pentingnya ANC terpadu adalah salah satu pencapaian penting dari kegiatan ini (Nyamu et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan rutin dan peran suplemen serta pola makan dalam menjaga kesehatan ibu dan janin (Al-Sardari et al., 2020).

Deteksi dini komplikasi kehamilan juga menjadi komponen kunci dalam keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya pemeriksaan medis yang komprehensif, beberapa ibu hamil yang berisiko mengalami komplikasi seperti preeklamsia dapat ditangani lebih awal, sehingga mengurangi risiko komplikasi yang lebih serius selama kehamilan dan persalinan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelayanan ANC terpadu dapat menurunkan risiko kematian ibu dan bayi

melalui deteksi dini dan penanganan komplikasi (Umuro et al., 2020).

Selanjutnya, kegiatan ini juga memberikan peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil di wilayah yang mungkin kesulitan mengakses Puskesmas atau rumah sakit. Pelaksanaan kegiatan di kampus IIKNU Tuban memberikan kemudahan bagi ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan yang diperlukan tanpa harus menempuh jarak yang jauh. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif pelayanan kesehatan di lingkungan kampus bisa menjadi solusi efektif dalam menjangkau masyarakat yang sulit mengakses fasilitas Kesehatan (Yeneabat et al., 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran, akses, dan kualitas kesehatan ibu hamil di Kabupaten Tuban. Diharapkan, kegiatan serupa dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut untuk menjangkau lebih banyak ibu hamil, terutama yang berada di daerah-daerah dengan akses kesehatan terbatas.



Gambar 1. *Proses registrasi peserta ANC Terpadu*

5. KESIMPULAN

Kegiatan Antenatal Care (ANC) terpadu yang dilaksanakan di Kampus IIKNU Tuban pada tanggal 4, 5, dan 8 September 2024, berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan akses terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Kesadaran tentang Pentingnya ANC Terpadu

Sebagian besar ibu hamil yang mengikuti kegiatan mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara komprehensif, termasuk deteksi dini komplikasi dan konseling gizi yang diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin.

2. Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan

Pelayanan ANC terpadu yang diberikan mampu mendeteksi potensi komplikasi kehamilan seperti preeklamsia dan anemia pada beberapa peserta. Deteksi dini ini memungkinkan penanganan yang lebih cepat dan tepat, sehingga mengurangi risiko komplikasi lebih lanjut.

3. Peningkatan Akses terhadap Pelayanan Kesehatan

Lokasi kegiatan yang strategis di kampus IIKNU Tuban mempermudah akses bagi ibu hamil dari wilayah sekitarnya, yang sebelumnya mungkin mengalami kesulitan menjangkau fasilitas kesehatan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi ibu hamil dalam program pelayanan kesehatan.

Kegiatan ini menunjukkan efektivitas pendekatan pelayanan kesehatan di lingkungan kampus sebagai alternatif yang dapat diterapkan untuk menjangkau masyarakat, khususnya ibu hamil di daerah dengan akses terbatas. Program ini diharapkan dapat dilanjutkan dan menjadi model untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa di masa mendatang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kampus IIKNU Tuban atas dukungan fasilitas dan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan Antenatal Care (ANC) terpadu ini. Ucapan terima kasih khusus juga kami sampaikan kepada tim kesehatan dan dosen yang terlibat atas kolaborasi yang luar biasa, serta kepada para ibu hamil peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif. Kami juga menghargai kerja keras tim pelaksana yang telah memastikan kelancaran acara ini, serta dukungan teknis dari pihak administrasi dan medis kampus. Terakhir, kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan ini.

7. REFERENSI

- Agbi, F. A., Lulin, Z., & Asamoah, E. O. (2023). Quality of Communication between Healthcare Providers and Pregnant Women: Impact on Maternal Satisfaction, Health Outcomes, and Shared Decision-Making. *Trends Journal of Sciences Research*, 2(1), 3–10. <https://doi.org/10.31586/ujog.2023.784>
- Ahmad, S. G., Iqbal, T., Javaid, A., Munir, E. U., & ... (2022). Sensing and Artificial Intelligent Maternal-Infant Health Care Systems: A Review. *Sensors*. <https://www.mdpi.com/1669094>
- Ahmed, M. A. M., Ali, A. M., Hany, A. M. M., & Ahmed, S. S. (2020). Prevalence & risk factors for iron deficiency anemia among pregnant women attending antenatal care clinics in Qena city. *SVU-International Journal of Medical Sciences*. <https://doi.org/10.21608/svuijm.2020.49870.1042>
- Al-Sardari, B. S. Y., Younus, S. Kh., & Al-Sardari, Z. S. Y. (2020). Prevalence of anemia among pregnant women in their first antenatal care visit in Erbil City: A cross sectional study. *Tikrit Journal of Pure Science*, 25(5), 1–8. <https://doi.org/10.25130/tjps.v25i5.283>
- Bower, K. M., Kramer, B., Warren, N., Ahmed, S., & ... (2023). Development of an instrument to measure awareness and mitigation of bias in maternal healthcare. In *American journal of* Elsevier. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2589933323000149>
- Firdaus, N., Aditiawarman, A., & Budiono, D. I. (2021a). THE QUALITY OF ANTENATAL CARE BASED ON INDEX SATISFACTION OF PREGNANT WOMEN. In *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* (Vol. 5, Issue 1, pp. 62–72). Universitas Airlangga. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i1.2021.62-72>

- Firdaus, N., Aditiawarman, A., & Budiono, D. I. (2021b). THE QUALITY OF ANTENATAL CARE BASED ON INDEX SATISFACTION OF PREGNANT WOMEN. In *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal* (Vol. 5, Issue 1, pp. 62–72). Universitas Airlangga. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i1.2021.62-72>
- Geltore, T. E., & Anore, D. L. (2021). The Impact of Antenatal Care in Maternal and Perinatal Health. In *Empowering Midwives and Obstetric Nurses*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.98668>
- Gibore, N. S., Ngowi, A. F., Munyogwa, M. J., & Ali, M. M. (2021). Dietary Habits Associated with Anemia in Pregnant Women Attending Antenatal Care Services. *Current Developments in Nutrition*, 5(1). <https://doi.org/10.1093/cdn/nzaa178>
- Golshan, M., Golshan, M., Ansari, H., Khosravi, M., & Seraji, M. (2021). Health Literacy, Antenatal Care Adequacy Indicator and Delivery Outcomes in Pregnant Women in Zahedan. In *Journal of Education and Community Health* (Vol. 8, Issue 4, pp. 253–257). CMV Verlag. <https://doi.org/10.52547/jech.8.4.253>
- Nyamu, G. W., Kihara, J. H., Oyugi, E. O., Omballa, V., El-Busaidy, H., & Jeza, V. T. (2020). Prevalence and risk factors associated with asymptomatic Plasmodium falciparum infection and anemia among pregnant women at the first antenatal care visit: A hospital based cross-sectional study in Kwale County, Kenya. *PLOS ONE*, 15(10). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239578>
- Sulistyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI MASA PANDEMI COVID-19. In *Jurnal Kebidanan* (Vol. 13, Issue 1, p. 96). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.423>
- TURNWAIT, O. (2020). *SOCIO-CULTURAL FACTORS AND MATERNAL HEALTHCARE PRACTICES AMONG UNMARRIED YOUNG ADOLESCENTS IN AKWA IBOM STATE, NIGERIA*. 140.105.46.132. <http://140.105.46.132:8080/xmlui/handle/123456789/1100>
- Umuro, D. S., Asres, Y. L., & Mulunch, G. M. (2020). *Magnitude and factors associated with anemia among pregnant women attending antenatal care at St. Paul's Hospital Millennium Medical College, Addis ababa, Ethiopia - a cross sectional type of study*. Research Square Platform LLC. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-35290/v1>
- Yeneabat, T., Hayen, A., & ... (2022). The effect of national antenatal care guidelines and provider training on obstetric danger sign counselling: a propensity score matching analysis of the 2014 In *Reproductive ... reproductive-health-journal* <https://doi.org/10.1186/s12978-022-01442-6>